

ABSTRAK

PT Textile Republic adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang garmen yang memproduksi pakaian untuk keperluan outdoor. Divisi quality control final masih sering menemukan jahitan yang defect, sehingga harus dikembalikan ke divisi sewing untuk diperbaiki oleh operator yang bersangkutan yang berakibat produk tidak dapat diselesaikan tepat waktu. Suhu lingkungan kerja yang panas juga mempengaruhi mental dari operator divisi sewing dalam melakukan pekerjaannya, karena dalam pekerjaan menjahit ini membutuhkan ketelitian yang tinggi agar produk dapat terselesaikan dengan tepat waktu dan target produksi dapat tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi berdasarkan hasil dan nilai yang diperoleh pada penyelesaian kasus pengukuran beban kerja di divisi sewing. Pada penelitian ini pengukuran beban kerja fisik menggunakan metode CVL dengan cara pengukuran denyut nadi kerja dan denyut nadi istirahat, sedangkan pengukuran beban kerja mental menggunakan metode kuisioner NASA-TLX.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil pengukuran beban kerja fisik pada operator divisi sewing PT Textile Republic menggunakan metode CVL didapatkan hasil bahwa para operator di line 1 dan para operator di line 2 memiliki nilai %CVL yang diatas 30%. Nilai tersebut tersebut dapat diklasifikasikan kedalam kategori diperlukan perbaikan. Hasil pengukuran beban kerja mental pada operator divisi sewing PT Textile Republic menggunakan metode NASA-TLX, para operator di line 1 dan para operator di line 2 memiliki skor beban kerja mental yang tinggi dan sangat tinggi. Rekomendasi yang diberikan pada perusahaan adalah perusahaan melakukan perbaikan sistem kerja seperti perbaikan shift kerja, dan pabrik diberi pendingin ruangan yang cukup, sehingga operator tidak mengalami beban kerja yang terlalu tinggi.

Kata kunci: Beban kerja, CVL, NASA-TLX.

ABSTRACT

PT Textile Republic is a garment company that produces clothing for outdoor purposes. The final quality control division still finds defect results, so it must be returned to the sewing division to be repaired by the operator concerned which means results in the product being unable to be completed on time. The temperature of the hot work environment also affects the mentality of the sewing division operator in doing their work, because in sewing work this requires high accuracy so that the product can be completed on time and the production target can be achieved.

This study aims to provide recommendations based on the results and values obtained in the settlement of workload measurement cases in the sewing division. In this study the measurement of physical workload using the CVL method by measuring the work pulse and resting pulse rate, while measuring mental workload using the NASA-TLX questionnaire method.

The results of this study indicate that the results of measurements of physical workload on PT Textile Republic's sewing division operators using the CVL method showed that operators in line 1 and operators in line 2 had a% CVL value above 30%. This value can be classified into categories that need improvement. The measurement results of mental workload on PT Textile Republic's sewing division operators using NASA-TLX method, operators in line 1 and operators on line 2 have high and very high mental workload scores. The recommendation given to companies is that companies make repairs to work systems such as work shift repairs, and factories are given adequate air conditioning, so operators do not have a workload that is too high.

Keywords: Workload, CVL, NASA-TLX